

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor industri merupakan sektor yang berpotensi memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Seiring perkembangan zaman, industri mengalami perkembangan yang begitu cepat. Perusahaan – perusahaan saat ini ditantang untuk berkompetisi dengan perusahaan di penjuru dunia yang mana perusahaan diuntut untuk memiliki keunggulan dalam tingkat atau skala global, maka perusahaan harus mampu menghasilkan barang maupun jasa yang berkualitas tinggi.

Kualitas dapat didefinisikan sebagai seberapa baik suatu produk atau jasa dapat memenuhi sasaran mutu sesuai dengan kebijakan yang diterapkan di perusahaan (*conformance to spesification*). Kebijakan tersebut dapat berasal dari sasaran mutu perusahaan, atau sistem manajemen mutu yang diterapkan oleh perusahaan. Penerapan yang efektif dan efisien pada manajemen kualitas dan pengendalian kualitas dapat menjadi kunci keberhasilan sebuah industri untuk menjadi yang terbaik serta dapat mengurangi biaya-biaya yang terbuang pada saat proses produksi berlangsung, sehingga perusahaan dapat meraih keuntungan yang maksimal.

Pengendalian kualitas adalah upaya yang dilakukan sebuah perusahaan untuk menghasilkan produk sesuai dengan standar sehingga tingkat kepercayaan konsumen meningkat. Kepuasan konsumen dalam sektor industri manufaktur adalah hal yang sangat penting. Kepuasan konsumen sangat mempengaruhi jumlah pembelian suatu produk dan kepuasan konsumen dipengaruhi oleh mutu suatu produk. Produk yang memenuhi standar, akan menjadi produk yang berkualitas. Pengendalian kualitas dapat dilakukan mulai dari bahan baku masuk, proses produksi sedang berlangsung dan produk telah selesai diproduksi. Hal-hal tersebut saling berkaitan dalam menghasilkan sebuah produk yang berkualitas.

Keberhasilan dalam pengembangan kualitas tidak lepas dari kinerja dalam suatu perusahaan. Kinerja merupakan aktivitas yang paling penting bagi manajemen dalam mengelola organisasi perusahaan. Secara umum, kinerja didefinisikan sebagai sejauh mana suatu operasi memenuhi tujuan kinerja dan langkah langkah dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan.

PT Pan Asia Jaya Abadi adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri *garment* yang memproduksi berbagai macam produk pakaian wanita, yaitu berupa *blouse*, *shirt*, dan *dress*. Produk yang dihasilkan, akan diekspor ke benua Asia, Eropa, dan Amerika. PT Pan Asia Jaya Abadi selalu berupaya menjaga kualitas produk dan kepuasan pelayanan terhadap pelanggan. Perusahaan akan melakukan pemeriksaan kualitas mulai dari bahan baku yang digunakan, proses produksi hingga menjadi sebuah produk jadi. Akan tetapi, PT Pan Asia Jaya Abadi belum terlepas dari berbagai permasalahan seperti adanya *defect* dalam proses pembuatan pakaian yang dapat mempengaruhi penampilan dari pakaian tersebut serta akan mengurangi profit perusahaan. Dalam proses produksi *dress* periode Juli-Desember 2021 terdapat banyak *defect* yaitu sebanyak 34.224 *defect* dengan jenis *defect* tertinggi *thread end* sebanyak 3335 *defect*, faktor banyak nya *defect* antara lain adalah pesanan yang tinggi serta banyaknya komponen pada *dress*. Maka dari itu penulis ingin mempelajari dan memberikan kontribusi kepada perusahaan

terkait dengan proses produksi pakaian yang ada pada perusahaan ini. Selain itu bidang maupun jurusan yang ditekuni cukup relevan, sehingga dapat menerapkan ilmu yang telah penulis pelajari.

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini penulis harapkan perusahaan dapat menggunakan alternatif perbaikan dalam penyelesaian masalah yang ada di perusahaan seperti banyaknya *reject* pada pembuatan baju, peningkatan kualitas, menjaga kualitas tetap di dalam standar perusahaan, dan juga perbaikan kualitas secara berkelanjutan (*continuous improvement*).

1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini memiliki tujuan yaitu menerapkan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi ke dalam dunia kerja dan melakukan perbandingan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya untuk melatih keterampilan dan kemampuan yang dimiliki agar dapat bersaing dimasa yang akan datang. Tujuan khusus mahasiswa melakukan Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat mempelajari dan mengidentifikasi sistem manajemen kualitas pada produksi *Dress* di PT Pan Asia Jaya Abadi
- b. Mahasiswa dapat mengkaji beberapa aspek penerapan manajemen kualitas pada produksi *Dress* di PT Pan Asia Jaya Abadi
- c. Mahasiswa dapat memberikan umpan balik kepada PT Pan Asia Jaya Abadi terkait hasil kajian.

1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, perusahaan, dan perguruan tinggi terkait sebagai berikut :

1.3.1 Bagi Mahasiswa

- a. Dapat mempraktikkan secara langsung ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan pada dunia kerja yang sesungguhnya.
- b. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilannya.
- c. Menambah wawasan ilmu pengetahuan sehingga semakin luas.

1.3.2 Bagi Perusahaan

- a. Dapat dijadikan masukan dalam membantu perusahaan untuk meningkatkan ke efisienan produksi dengan cara pengendalian dalam proses produksi.
- b. Memberikan kontribusi kerja bagi perusahaan dengan telah bekerjanya mahasiswa pada bagian atau bidang tertentu.
- c. Sebagai sarana pengenalan PT Pan Asia Jaya Abadi di lingkup kampus atau pendidikan.
- d. Dapat membantu proyek perusahaan.

1.3.3 Bagi Perguruan Tinggi

- a. Membekali mahasiswa dengan keterampilan pada dunia kerja yang sebenarnya.

- b. Dapat dijadikan umpan balik pada perguruan tinggi untuk upaya perbaikan atau penambahan kurikulum.
- c. Menjalin kerjasama kepada perusahaan yang diharapkan dapat membawa ke arah lebih baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup berfungsi untuk memperjelas masalah yang akan dibahas agar tidak terjadi pembahasan yang meluas ataupun menyimpang, maka perlu dibuat batasan masalah yang membuat sebuah kegiatan ilmiah menjadi lebih fokus. Mahasiswa menerapkan ruang lingkup khusus terhadap permasalahan di tempat Praktik Kerja Lapangan yang menjadi topik dalam penulisan laporan akhir. Ruang lingkup aspek khusus yang menjadi kajian penulis adalah Evaluasi Manajemen Kualitas pada Produk *Dress* di PT Pan Asia Jaya Abadi yang mencakup beberapa kajian sebagai berikut:

1. Sistem manajemen kualitas
2. Kebijakan dan sasaran kualitas
3. Pengendalian kualitas *input, proses, dan output*
4. Pengendalian kualitas pada produksi pakaian
5. Penerapan *seven tools* dengan *check sheet*, stratifikasi, diagram pareto, bagan kendali dan diagram sebab akibat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies